

ABSTRAK

PARTISIPASI PETANI PADA PROGRAM BUDIDAYA KAKAO KLON MCC DI DESA BOGOREJO KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Stefiadi Nur Hardanto

Keterlibatan atau keikutsertaan petani secara aktif dan sukarela pada suatu kegiatan demi mencapai tujuan dari kegiatan itu disebut partisipasi petani. Ukuran partisipasi petani dibagi atas partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan program, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi, serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil. Tujuan penelitian ini yakni menganalisis partisipasi petani pada program budidaya kakao klon MCC, hubungan faktor - faktor dengan partisipasi petani pada budidaya kakao klon MCC, dan tingkat produktivitas kakao klon MCC yang dihasilkan petani binaan PT. Olam Indonesia. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2025 di Desa Bogorejo. Penelitian ini memakai metode sensus responden sebanyak 54 orang petani binaan. Data penelitian diambil dengan wawancara menggunakan kuisioner. Analisis statistik deskriptif kuantitatif dan analisis statistik nonparametrik Uji Korelasi Rank Spearman dipakai dalam penelitian ini. Menurut hasil penelitian, rata – rata partisipasi petani pada program budidaya kakao klon MCC termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan petani cukup berpartisipasi . Faktorfaktor yang berhubungan nyata dengan partisipasi petani pada program budidaya kakao klon MCC adalah Pendidikan formal, lama berusahatani, pengetahuan petani, dan karakteristik inovasi, sedangkan umur, luas lahan, dan ketersediaan sarana dan prasarana tidak berkorelasi nyata terhadap partisipasi petani pada program budidaya kakao klon MCC. Rata – rata produktivitas kakao klon MCC dalam satu periode musim panen yang dihasilkan petani binaan PT. Olam Indonesia adalah sebesar 2 ton/ha yang termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan klasifikasi.

Kata kunci: Partisipasi, program, budidaya, produktivitas, kakao klon MCC

ABSTRACT

FARMERS PARTICIPATION IN THE MCC CLONE COCOA CULTIVATION PROGRAM IN BOGOREJO VILLAGE, GEDONG TATAAN DISTRICT, PESAWARAN REGENCY

By

Stefiadi Nur Hardanto

The active and voluntary involvement or participation of farmers in an activity to achieve the goals of that activity is called farmer participation. The measurement of farmer participation is divided into participation in decision-making, participation in program implementation, participation in monitoring and evaluation, and participation in benefiting from the results. The objectives of this research are to analyze farmer participation in the MCC clone cocoa cultivation program, the relationship between factors and farmer participation in MCC clone cocoa cultivation, and the productivity level of MCC clone cocoa produced by farmers assisted by PT. Olam Indonesia. Data collection was carried out in January - February 2025 in Bogorejo Village. This research used a census method with 54 assisted farmers as respondents. Research data was collected through interviews using a questionnaire. Quantitative descriptive statistical analysis and nonparametric statistical analysis using the Spearman Rank Correlation Test were used in this study. According to the research results, the average level of farmer participation in the MCC clone cocoa cultivation program falls into the medium category, indicating that farmers participate sufficiently. The factors significantly related to farmer participation in the MCC clone cocoa cultivation program are formal education, farming experience, farmer knowledge, and innovation characteristics, while age, land area, and the availability of facilities and infrastructure showed no significant correlation with farmer participation in the program. The average productivity of MCC clone cocoa in one harvest season produced by farmers assisted by PT. Olam Indonesia is 2 tons/ha, which is classified as medium based on the classification.

Keywords: participation, program, cultivation, productivity, cocoa clone MCC.